

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Diperkirakan ada 500.000 gempa terdeteksi di dunia setiap tahun. 100.000 diantaranya bisa dirasakan, dan dari jumlah itu 100 diantaranya menyebabkan kerusakan terhadap berbagai infrastruktur.<sup>1</sup>

Gempa Yogyakarta 27 Mei 2006 berskala 5,9 SR pada pukul 05.30 WIB mengakibatkan banyaknya korban jiwa. Kebanyakan dari mereka meninggal akibat keruntuhan bangunan yang mereka tinggali. Gempa yang melanda Yogya dan Jateng ini juga meluluhlantakkan ratusan ribu bangunan. Perlu diketahui setelah diteliti ternyata banyak sekali bangunan terutama rumah tinggal yang tidak memenuhi standar yang layak. Sebagai gambaran data yang berhasil dihimpun menjadi Rekapitulasi Tingkat Kabupaten Jumlah Korban Terkena Musibah bencana Gempa Bumi DIY dan sekitarnya, sampai tanggal 7 Juni 2006 adalah sebagai berikut: Jumlah Penduduk mengungsi sebanyak 779.287 jiwa, korban yang meninggal dunia akibat bencana alam sebanyak 4.143 orang, 23 orang diantaranya adalah PNS. Kondisi rumah yang rusak total 71.763 rumah, rusak berat 71.372 rumah dan rusak ringan 73.699 rumah (Sairin, 2008). Banyak masyarakat Bantul baru sadar setelah gempa Yogyakarta 2006 bahwa wilayah Yogyakarta sebenarnya berada di wilayah gempa sedang.

---

<sup>1</sup> <http://earthquake.usgs.gov/learn/facts.php>

Mengingat pentingnya kekuatan suatu bangunan maka penulis sangat ingin mengangkat topik apakah masyarakat Bantul pasca gempa bumi sudah sadar akan pentingnya kekuatan bangunan rumah tinggal terutama setelah adanya gempa yogyakarta 2006 yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa akibat keruntuhan bangunan rumah tinggal.



Gambar 1.1. Kerusakan akibat Gempa di suatu kampung di Bantul, Jogja, Mei 2006  
(<http://www.littlecare.org/ind/proyek.html>, diakses tanggal 17 Desember 2012)



Gambar 1.2 Saphir Square Yogyakarta sesaat setelah gempa  
(<http://umum.kompasiana.com/2010/02/11/reportase-foto-sejuta-cerita-tanpa-sepatah-kata/>, diakses tanggal 8 September 2012)

Latar belakang dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah masyarakat Bantul setelah bencana gempa bumi sudah lebih memperhatikan aspek kekuatan bangunan rumah tinggalnya dalam merekonstruksi rumah tinggal mereka.

### 1.2. **Rumusan Masalah**

1. Apa sajakah yang menjadi faktor-faktor pertimbangan masyarakat Bantul dalam merekonstruksi bangunan rumah tinggal pasca gempa bumi?
2. Bagaimana perilaku masyarakat Bantul dalam merekonstruksi bangunan rumah tinggal pasca gempa bumi?

### 1.3. **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah sehingga penelitian bisa lebih maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Responden untuk penelitian ini adalah masyarakat awam yang menjadi korban bencana gempa bumi yang merekonstruksi atau terlibat proses rekonstruksi bangunan rumah tinggal pasca gempa.
2. Lokasi penelitian tersebut dibatasi di daerah Kabupaten Bantul.
3. Faktor-faktor yang dianalisis adalah yang berkaitan langsung dengan pertimbangan dalam proses rekonstruksi rumah tinggal pasca gempa.

#### 1.4. Keaslian Tugas Akhir

Masalah ini masih belum pernah dikemukakan oleh penulis-penulis sebelumnya. Beberapa karya tulis atau laporan tugas akhir yang berkaitan dengan topik ini antara lain:

Tabel 1.1 Beberapa Judul Karya Tulis yang Berkaitan dengan Laporan Tugas Akhir ini

Judul	Tahun	Peneliti
Permasalahan Rehabilitas dan Rekonstruksi Pascagempa 27 Mei 2006 di Yogyakarta dan Jawa Tengah	2008	Yoyong Arfiadi, Wiryawan Sarjono, Lucida
Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Pemanfaatan Ulang dan Daur Ulang Bahan Bangunan Pasca Gempa Bumi	2011	Benedicta Sophie Marcella

#### 1.5. Tujuan Penelitian

1. Menemukan apa saja faktor-faktor pertimbangan masyarakat Bantul dalam merekonstruksi bangunan rumah tinggal pasca gempa bumi
2. Menemukan perilaku masyarakat Bantul dalam merekonstruksi bangunan rumah tinggal pasca gempa bumi

#### 1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang pernah diterima pada kuliah di kelas, khususnya matakuliah-matakuliah dalam bidang manajemen konstruksi, serta sebagai syarat yudisium UAJY

## 2. Bagi pembaca

### - Masyarakat

Sebagai masukan dan tambahan pengetahuan guna meningkatkan kesadaran bagi masyarakat agar memperhatikan aspek kekuatan dan keamanan bangunan di wilayah gempa.

### - Pihak berwajib

Sebagai bahan kajian dan informasi serta sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan dan strategi yang akan di ambil dalam rangka menanggulangi masalah kekuatan dan keamanan bangunan karena bersangkutan dengan keamanan dan perlindungan bagi masyarakat sendiri.

## 1.7. Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

Tugas akhir ini akan dilaksanakan pada Semester Gasal Tahun ajaran 2012-2013. Berikut ini adalah rincian jadwal pelaksanaan tugas akhir

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

Jadwal Waktu	Rincian Kegiatan
1 November 2012 – 1 Desember 2012	Pengumpulan data kuisisioner
1 Desember 2012 – 1 Januari 2013	Pengolahan data, Laporan Tugas Akhir mencapai tahap akhir